

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII D SMP Negeri 14 Kota Jambi ketika pretest masih berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan di SMP Negeri 14 Kota Jambi yaitu 70, hanya 6 orang siswa yang tuntas dari 31 orang siswa. Nilai rata-rata ketika *pre-test* yaitu 61,29, nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 50 dan nilai tertinggi yaitu 70. Ketika diterapkan model pembelajaran berbasis masalah (*post-test*) kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,29 dengan nilai terendah 70 yang artinya telah mencapai nilai KKM dan 95 sebagai nilai tertinggi. Berdasarkan uji N-gain terlihat bahwa nilai N-gain tertinggi adalah 83,33, nilai N-gain sedang adalah 62,2, dan N-gain terendah adalah 60, sehingga secara rata-rata nilai N-gain adalah 68,51.

Dengan hasil penelitian ini, maka model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang patut diterapkan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Model pembelajaran berbasis masalah memiliki kelebihan menjadikan siswa terbiasa menghadapi masalah dan tertantang untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, memupuk solidaritas dengan terbiasa berdiskusi bersama teman-teman sekelasnya, siswa dan guru semakin akrab, dan membiasakan siswa untuk menerapkan metode eksperimen. Pelaksanaan

model pembelajaran berbasis masalah juga tidak terlalu sulit akan tetapi banyak guru yang tidak mampu mengantarkan siswa pada pemecahan masalah, sering kali memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang panjang, serta aktivitas siswa sulit dipantau guru.

Berdasarkan hasil analisis dan hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII D SMP Negeri 14 Kota Jambi. Hal ini terlihat dari uji N-Gain rata-rata yaitu sebesar 68,51, yang berarti berada pada katagori sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi teoretis dan praktis, sebagai berikut :

1. Implikasi Teoretis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, model pembelajaran berbasis merupakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan.
- b. Pemberian tugas secara individu merupakan cara yang tepat untuk dilakukan karena menginginkan hasil yang maksimal setiap siswa.

2. Implikasi Praktis

- a. hasil penelitian ini sebagai masukan untuk guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
- b. Membenahi diri dan menjadi lebih kreatif sehubungan dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk guru dalam memilih model pembelajaran yang baik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Untuk siswa disarankan untuk giat dalam meningkatkan kemampuan menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi, karena menulis dapat melatih berpikir logis sehingga siswa lebih berani mengungkapkan ide-ide dan gagasan dalam tulisannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan demi kemajuan pendidikan di Indonesia.